

**ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN  
AKUNTANSI UPGRISBA ANGKATAN 2018 DAN 2019****ANALYSIS OF INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF ACCOUNTING  
EDUCATION STUDENTS OF UPGRISBA CLASS OF 2018 AND 2019****Wati<sup>1)\*</sup>, Meri Rahmania<sup>2)</sup>, Wardani Purnama Sari<sup>3)</sup>, Puguh Setiawan<sup>4)</sup>, Silvia Andaresta Siregar<sup>5)</sup>**<sup>1)</sup>Universitas PGRI Sumatera Barat, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat[tegowati73@gmail.com](mailto:tegowati73@gmail.com), [rahmatullah.4jj@gmail.com](mailto:rahmatullah.4jj@gmail.com), [wardani.purnama.sari@uin-suska.ac.id](mailto:wardani.purnama.sari@uin-suska.ac.id),  
[puguhstwn@gmail.com](mailto:puguhstwn@gmail.com), [akusilvia13@gmail.com](mailto:akusilvia13@gmail.com)

**ABSTRAK:** Berwirausaha merupakan usaha seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri baik membuka usaha atau menciptakan sesuatu yang baru guna meningkatkan perekonomian bagi dirinya maupun bagi orang lain. Menumbuhkan jiwa wirausaha para mahasiswa dapat menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran dikalangan mahasiswa itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kreatifitas dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPGRISBA Angkatan 2018 dan 2019. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 85 sampel. Menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara kreatifitas dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPGRISBA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,136929 dan t hitung 2,108246 > t tabel 1,66412 untuk kreatifitas, nilai koefisien regresi 0,140046 dengan t hitung 2,197487 > t tabel 1,66412 untuk dukungan keluarga. Dan untuk pengaruh secara simultan dengan nilai F hitung 5,153317 > F tabel 2,72 hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama. Pengaruh ini terjadi karena saat mahasiswa memiliki kreatifitas yang tinggi maka akan dapat menciptakan ide-ide atau gagasan-gagasan baru dalam sebuah usaha, didukung oleh keluarga yang memberikan modal, ruang dan peluang untuk bergerak maju maka terwujudlah minat berwirausaha ini dikalangan para mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPGRISBA.

**Kata Kunci:** Kreatifitas, Dukungan Keluarga, Minat Berwirausaha

**ABSTRACT:** Entrepreneurship is a person's attempt to create his own job either opening a business or creating something new to improve the economy for himself and for others. Growing the entrepreneurial spirit of students can be an alternative to reduce the unemployment rate among students themselves. This study aims to analyze creativity and family support for the interest in entrepreneurship of UPGRISBA Accounting Education students Batch 2018 and 2019. This research is an associative study, taking samples using a purposive sampling technique with a total of 85 samples. Using descriptive analysis and inductive analysis. Testing the hypothesis using the t test and F test. The results showed that there was a partial positive and significant influence between creativity and family support on the interest in entrepreneurship of UPGRISBA Accounting Education students. This is indicated by the regression coefficient value of 0.136929 and t count 2.108246 > t table 1.66412 for creativity, the regression coefficient value is 0.140046 with t count 2.197487 > t table 1.66412 for family support. And for the effect simultaneously with the calculated F value of 5.153317 > F table 2.72 this shows that there is a positive and significant influence together. This influence occurs because when students have high creativity they will be able to create new ideas or ideas in a business, supported by families who provide capital, space and opportunities to move forward, this interest in entrepreneurship is realized among UPGRISBA Accounting Education students

**Keywords:** Creativity, Family Support, Interest in Entrepreneurship

## A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk sekitar 267 juta jiwa (Badan Pusat Statistik 2018), kaya akan sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Setiap tahun menghasilkan lulusan dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini seharusnya dapat memberikan keuntungan bagi perekonomian di Indonesia. Namun kenyataannya masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada. Pengangguran bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, melainkan akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia pada Agustus 2015 menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 6,18% dan mereka yang berpendidikan Diploma/ Akademi/ dan lulusan Perguruan Tinggi menyumbang 8,33% dari jumlah pengangguran tahun 2015. Oleh karena itu, para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha.

Berwirausaha merupakan usaha seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri baik membuka usaha atau menciptakan sesuatu yang baru guna meningkatkan perekonomian bagi dirinya maupun bagi orang lain. Azwar (2013), menyatakan menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri karena dunia bisnis masa kini dan masa depan lebih mengandalkan *knowledge* dan *intellectual capital*, maka agar dapat menjadi daya saing bangsa, pengembangan wirausaha muda perlu diarahkan pada kelompok muda terdidik (*intelektual*).

Menurut Salindri (2014) minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Karabulut (2016) mengatakan bahwa niat berwirausaha didasarkan oleh visi, mimpi, perasaan untuk berwirausaha, pengembangan rencana bisnis, akuisisi sumber daya dan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Niat untuk berwirausaha berarti dapat muncul melalui adanya kemauan untuk membuat usaha, perencanaan usaha bisnis dengan tujuan usaha dalam diri seseorang.

Menurut Alma (2013:24) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Suryana (2014:6) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup.

Menurut Fatmawati (2018) minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Rahmania (2016:19) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah gejala spikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Lesmana dkk (2018) minat wirausaha (*entrepreneurial interest*) merupakan isu yang sangat penting untuk diteliti, terlebih di Indonesia yang memiliki angka penduduk berprofesi sebagai wirausaha relatif rendah.

Kreativitas wirausaha merupakan dunia yang unik, itu sebabnya mengapa wirausaha dituntut selalu kreatif. Dari kreatifitasnya akan terbukti bahwa ia betul-betul memiliki citra kemandirian yang mampu memukau banyak orang sehingga kemudian dengan rela mengikutinya. Dharmawati (2016) kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Amir (2014) kreatifitas yaitu seseorang yang memiliki kemampuan sehingga dapat menciptakan sebuah gagasan, produk dan ide-ide yang baru sebagai kemampuan dan pemecahan masalah untuk melihat faktor-faktor yang ada pada sebelumnya. Nidya (2018) mengatakan bahwa kreatifitas

adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang maupun problem yang dihadapi. Dapat disimpulkan kreatifitas adalah kemampuan mengembangkan ide-ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan gagasan maupun karya yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Pendapat di atas dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah (2016) yang menyatakan bahwa kreatifitas berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kreatifitas yang dimiliki dapat dijadikan bekal untuk menjadi seseorang wirausaha. Dengan adanya kreatifitas ini menjadikan mahasiswa lebih mempunyai rasa tanggung jawab atas segala resiko yang sudah diperhitungkan. Dan orang kreatif lebih selektif dalam menentukan ide-ide yang ingin diciptakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Indikator yang digunakan untuk mengukur kreatifitas menurut Yohanes (2015:76) yaitu: 1) Kefasihan (*Fluency*), berhubungan dengan kemampuan untuk menghasilkan ide sehingga kefasihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kreativitas. 2) Fleksibilitas (*Flexibility*), berhubungan dengan berpikir divergen, karena dalam berpikir divergen itu menuntut berpikir dari segala arah. 3) Kebaruan (*Novelty*) memandang kreatifitas dengan sesuatu yang baru.

Alma (2013) menjadi seorang wirausahawan merupakan hasil dari dukungan orang tua atau keluarga karena dengan dukungan tersebut dapat memberikan dorongan bagi seorang anak. Pekerjaan orang tua yang berwirausaha juga dapat memicu seorang anak untuk berwirausaha dengan mengikuti jejak orang tua untuk menentukan karir atau pekerjaan yang akan diambil kelak. Dukungan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha seseorang. Semakin tinggi dukungan yang ada, maka semakin mendorong anak untuk menjadi wirausaha dan begitu juga sebaliknya. Keluarga merupakan bagian terkecil dalam masyarakat tetapi menempati kedudukan yang utama dan fundamental. Faktor keluarga merupakan peranan yang sangat penting bagi seorang anak karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak, dimana keluarga memiliki peranan dalam setiap perkembangan dan pertumbuhan setiap anak. Keluarga juga berperan secara aktif dalam memberikan dukungan bagi seorang anak, karena dukungan keluarga yang diberikan ini dapat mempengaruhi bagaimana seorang anak menjalani kehidupannya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Periera (2017) yang menyatakan bahwa dukungan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha seseorang. Semakin tinggi dukungan yang ada, maka semakin mendorong anak untuk menjadi wirausaha dan begitu juga sebaliknya. Indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga menurut Periera (2017) yaitu: 1) Dukungan Emosional, yaitu membuat individu merasa dihargai dengan memberikan perasaan dicintai, nyaman, rasa percaya, empati dan perhatian. 2) Dukungan Penghargaan, yaitu ungkapan hormat (penghargaan) pada individu dengan persetujuan atau dorongan atas gagasan individu dan perbandingan positif dengan orang lain. 3) Dukungan Instrumental, yaitu keadaan dimana benda atau jasa dapat menolong dalam memecahkan masalah praktis, seperti dukungan berupa modal usaha, fasilitas dan juga keikutsertaan keluarga dalam mendukung bisnis yang sedang dijalankan anggota keluarga. 4) Dukungan Informatif, yaitu dukungan dengan komunikasi dan tanggung jawab Bersama dengan memberikan solusi dari masalah dan saran.

Chimucheka (2013) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu Negara terletak pada peranan Universitas melalui penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan. Perguruan tinggi diharapkan mampu menciptakan atau mendidik mahasiswanya agar memiliki jiwa atau karakteristik wirausaha serta menumbuhkan minat dan bakat yang diharapkan setelah lulus, tidak lagi menjadi pencari kerja tetapi menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Universitas PGRI Sumatera Barat merupakan salah satu perguruan tinggi yang mewajibkan mata kuliah kewirausahaan pada seluruh program studi yang ada. Disini mahasiswa dituntut untuk mengadakan berbagai kegiatan seperti expo yang diselenggarakan pada setiap akhir semester dan diikuti oleh semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan, guna

mendukung proses pembelajaran yang mengarahkan pada ketertarikan mahasiswa pada hal-hal yang berhubungan dengan dunia wirausaha.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dibangun berdasarkan suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, hanya mahasiswa yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan dengan minimal nilai C pada prodi Pendidikan Akuntansi UPGRISBA angkatan 2018 dan 2019 yang dipilih sebagai sampel penelitian. Penelitian telah dilakukan pada bulan Juni tahun 2022 dengan jumlah sampel 85 orang mahasiswa. Menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari mahasiswa yang langsung mengisi angket, data sekunder berasal dari Prodi Pendidikan Akuntansi dan ICT kampus UPGRISBA. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, menyebarkan angket dan pengambilan dokumentasi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA) dibuka sejak tahun 2017 berdasarkan izin dari kementerian Riset, Teknologi dan pendidikan Tinggi melalui SK Kemenristekdikti yang menyiapkan guru akuntansi yang berwenang penuh mengajar pada SMA/SMK sedereajat. Pada tahun 2021, Program Studi Pendidikan Akuntansi sudah mendapatkan akreditasi baik dari BAN-PT berdasarkan keputusan dari BAN-PT No. 3302/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2021. Saat ini Prodi Pendidikan Akuntansi berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di samping dua prodi yang lain yaitu Prodi Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan. Dan sudah mewisuda lulusan pertamanya pada tahun 2021.

Penelitian ini dilakukan terhadap 85 orang mahasiswa, dengan rincian laki-laki 6 orang dan perempuan 79 orang mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreatifitas dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan Tingkat Capaian Responden (TCR) secara keseluruhan pada masing masing variabel menunjukkan:

1. Minat berwirausaha diperoleh hasil untuk tingkat capaian responden secara keseluruhan 93,06% dengan kategori sangat baik.
2. Kreatifitas diperoleh hasil untuk tingkat capaian responden secara keseluruhan 90,12% dengan kategori sangat baik.
3. Dukungan keluarga diperoleh hasil untuk tingkat capaian responden secara keseluruhan 92,13% dengan kategori sangat baik.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F. uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Dengan kriteria pengambilan keputusannya Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas signifikan mempengaruhi variabel terikat, Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $sig \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil uji t secara keseluruhan

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	30.47944	6.615308	4.607410	0.0000
Kreatifitas	0.136929	0.064949	2.108246	0.0381
Dukungan Keluarga	0.140046	0.063730	2.197487	0.0308

Data di atas menunjukkan bahwa nilai constant sebesar 30.47944, ini berarti tanpa kreativitas dan dukungan keluarga, maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Akuntansi UPGRISBA tahun 2018 dan 2019 bernilai sebesar 30.47944 satuan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreatifitas terhadap minat berwirausaha secara parsial yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,136929 dan nilai t hitung 2,108246 > t tabel 1,66412 dengan nilai signifikan  $0.0381 < = 0,05$  yang berarti hipotesis alternatif diterima dan hipotesis 0 ditolak. Koefisien regresi kreatifitas dapat diartikan, apabila kreativitas meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi UPGRISBA angkatan 2018 dan 2019 bernilai sebesar 0,136929 satuan.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,140046 dan t hitung 2,197487 > t tabel 1,66412 dengan nilai signifikan  $0.0308 < = 0,05$  yang berarti hipotesis alternatif diterima dan hipotesis 0 ditolak. Koefisien regresi dukungan keluarga dapat diartikan, apabila dukungan keluarga meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi UPGRISBA angkatan 2018 dan 2019 bernilai sebesar 0,140046 satuan.

Sedangkan uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Cara untuk mengetahuinya adalah dengan membandingkan F hitung dengan nilai F tabel. Kriteria pengujianya adalah Jika F hitung  $\geq$  F tabel atau sig  $\leq 0,05$  maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, Jika F hitung < F tabel atau sig  $> 0,05$  maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Untuk Uji F (Simultan) diperoleh nilai signifikan  $0,002603 < 0,05$  dan nilai F hitung 5.153317 > F tabel 2.72 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 0 ditolak dan hipotesis alternative diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kreatifitas dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan uji koefisien determinasi, berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil nilai R square sebesar 0,160273 yang artinya 16% perubahan pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kreatifitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat. Hal ini di karenakan dengan kreatifitas yang dimiliki seorang mahasiswa, maka akan mampu untuk melakukan sesuatu yang memiliki nilai keterbaruan terhadap suatu produk yang dapat bersaing di pasaran. Dan untuk menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarga, apabila lingkungan keluarga mendukung minat anak untuk berwirausaha maka akan meningkatkan rasa percaya diri anak untuk berwirausaha dengan ide-ide kreatif yang dimilikinya.

#### **D. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPGRISBA angkatan 2018 dan 2019 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreatifitas dan dukungan keluarga. Dengan nilai signifikan  $0,0381 < = 0,05$  untuk kreatifitas dan  $0,0308 < = 0,05$  untuk dukungan keluarga. Saat seorang mahasiswa memiliki kreatifitas yang tinggi maka akan dapat membuat inovasi-inovasi baru yang akan dimunculkan, dan pada saat keluarga memberikan dukungan maka akan memberikan peluang terbaik bagi seorang mahasiswa untuk berkembang dan berinovasi sesuai dengan yang diinginkannya dalam berwirausaha, jadi antara kreatifitas dan dukungan keluarga sangat diperlukan oleh seorang mahasiswa dalam mewujudkan minat berwirausahanya.

Untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPGRISBA maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Teruslah untuk maju dan tetaplah untuk berani mencoba terhadap hal-hal yang baru, terutama dalam mengembangkan produk-produk kekinian yang banyak diminati oleh masyarakat.
2. Memberikan ruang gerak seluas-luasnya agar mahasiswa dapat berfikir secara bebas namun tetap terarah dengan memberikan dukungan baik moril maupun materiil dari keluarga.
3. Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang minat berwirausaha pada tempat yang sama disarankan untuk memperhatikan pernyataan dan karakteristik respondennya agar mendapatkan hasil yang lebih baik

## E. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat atas kesempatan yang diberikan, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Seterusnya kepada mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Pendidikan Akuntansi yang telah bersedia membantu dan memberikan waktunya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Amir, D. M. F. (2014). *Kreativitas & Inovasi Dalam Bisnis : Menggali Potensi Diri untuk Berkreasi dan Berinovasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Azwar, Budi. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau). *Menara Jurnal kewirausahaan* , Vol. 12 No. 1. Januari – Juni 2013. 12 – 22.
- Chimucheka, T. (2013). The Impact Of Entrepreneurship Education Of The Establishment and Survival Of Small, Micro and Medium Enterprise (SMMEs). *Journal Economics*.
- Dharmawati, Made, D. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Fatmawati, I. (2013). Pengaruh Kreativitas Berwirausaha dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Artikel Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Karabulut, A. T. (2016). Personality traits on entrepreneurial intention. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 229, 16-21. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.109>.
- Lesmana, I. M. I., Herawati, N. T., & Kurniawan, P. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Undiksha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9, 164–179.
- Nidya, A. (2018). Pencapaian Kinerja Bisnis melalui Orientasi Pasar, Karakteristik Kewirausahaan dan Kreativitas pada Usaha Kue dalam Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kota Bandung. *Jurnal*. Vol. 7 No. 5 2018
- Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. (2017). Pengaruh dukungan orangtua terhadap minat anak dalam berwirausaha (pada siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). Jakarta: *Jur-nal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*.

- Rahmania, Meri. (2016). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis Dan Manajemen Kota Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, 93 4(1), 75–86.
- Salindri, Woro. (2014). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yohanes. (2015). Kreativitas Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Berdasarkan Gaya Belajar Visual-Spatial dan Auditory-Sequential. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 176–190